

# Implementasi Media Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Keterampilan Pendidik

**Dedy Rizaldi** ✉, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, Indonesia

✉ [251102006@student.ar-raniry.ac.id](mailto:251102006@student.ar-raniry.ac.id)

**Hilmi** ✉, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, Indonesia

✉ [hilmi68mzainanwar@gmail.com](mailto:hilmi68mzainanwar@gmail.com)

---

**Abstract:** Arabic language learning in various educational institutions still faces challenges, particularly in terms of low instructional attractiveness and limited teacher skills in developing innovative learning media. Therefore, the use of digital technology is needed as a solution to improve the quality of learning. This study aims to analyze the implementation of the Canva application as a learning medium in improving teachers' skills in Arabic language instruction. The method used is library research by reviewing various relevant scientific sources such as journals, books, and proceedings related to the research topic. The data analysis technique is conducted using a descriptive-analytical approach by synthesizing findings from previous studies. The results of the study indicate that the use of the Canva application contributes positively to improving teachers' skills, especially in designing attractive, creative, and interactive learning media. In addition, Canva has also been proven to enhance students' learning motivation through the presentation of more communicative visual-based materials. Thus, the implementation of Canva in Arabic language learning is an effective alternative in supporting technology-based learning in accordance with the demands of the digital era.

**Keywords:** *learning media; Canva; teacher skills; Arabic language learning.*

---

## INTRODUCTION

Pembelajaran Bahasa Arab adalah salah satu bidang yang terus berkembang dalam konteks pendidikan global. Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Islamiyyah atau sekolah-sekolah umum apalagi sebagian sekolah universal juga terdapat mata pelajaran bahasa Arab (Susanto, 2015). Dalam pendidikan bahasa Arab di sekolah, peran guru sangat penting dalam menyampaikan materi yang diajarkan dengan efektif. Penggunaan metode ceramah yang kurang interaktif dapat menghasilkan dampak negatif pada partisipan didik, seperti kurangnya timbal balik, rasa bosan, kurang motivasi, dan kurangnya minat dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar. Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah menciptakan pengalaman dan keterampilan pembelajaran yang menarik dan efektif bagi para pendidik mengajar (Rivai et al., 2021).

Dalam upaya meningkatkan keterampilan pendidik dalam mengajar Bahasa Arab, penggunaan teknologi menjadi salah satu solusi yang efektif. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan adalah Canva, yang memungkinkan pendidik untuk membuat materi pembelajaran yang menarik dan interaktif. Canva adalah platform desain grafis yang user-friendly, memungkinkan pengguna untuk membuat berbagai materi visual dengan mudah, termasuk presentasi, poster, infografis, dan banyak lagi. Langkah-langkah penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran Bahasa Arab meliputi pelatihan penggunaan aplikasi, pembuatan materi pembelajaran interaktif, dan implementasi materi dalam proses pembelajaran.

Canva bukan hanya aplikasi bagi guru untuk menciptakan media pembelajaran, tetapi juga dapat digunakan langsung oleh mahasiswa untuk mendesain produk berbasis pembelajaran seperti logo, poster, iklan, dll. Canva sangat memudahkan guru dalam mendesain media pembelajaran, dan tidak hanya memudahkan mahasiswa dalam

menerapkan proses pembelajaran berbasis teknologi, keterampilan, kreativitas dan manfaat lainnya, karena hasil penggunaan Canva dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam kegiatan belajar dan meningkatkan . motivasi mahasiswa melalui Penggunaan Canva yang menarik.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji pemanfaatan aplikasi Canva dalam pembelajaran, terutama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta menciptakan media pembelajaran yang menarik dan interaktif (Rahmatullah et al., 2020). Selain itu, beberapa studi juga menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis visual seperti Canva dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran (Pelangi, 2020).

Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada penggunaan Canva secara umum sebagai media pembelajaran dan lebih menitikberatkan pada peningkatan hasil belajar siswa (Wulandari & Mudinillah 2022). Kajian yang secara khusus membahas bagaimana penggunaan Canva dapat meningkatkan keterampilan pendidik dalam merancang dan mengembangkan media pembelajaran Bahasa Arab masih relatif terbatas.

Padahal, keterampilan pendidik dalam mendesain media pembelajaran merupakan aspek penting dalam menentukan efektivitas proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab yang membutuhkan pendekatan visual, kontekstual, dan komunikatif (Halim & al-Asiri, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji secara lebih mendalam peran aplikasi Canva dalam meningkatkan keterampilan pendidik dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan aplikasi Canva dalam meningkatkan keterampilan pendidik dalam pembelajaran Bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab menggunakan aplikasi Canva dalam meningkatkan keterampilan pendidik dapat dimulai dengan mengidentifikasi konteks pentingnya penggunaan teknologi dalam pendidikan bahasa. Teknologi telah menjadi bagian integral dari pembelajaran modern, memberikan berbagai kemungkinan untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, penggunaan aplikasi Canva memiliki potensi besar untuk memperkaya pengalaman pembelajaran dan keterampilan pendidik itu sendiri (Halim & al-Asiri, 2021).

Penelitian mengenai penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran telah banyak dilakukan dengan berbagai fokus kajian. Sebagian penelitian menitikberatkan pada penggunaan Canva sebagai media pembelajaran secara umum yang mampu meningkatkan daya tarik visual dan efektivitas penyampaian materi pembelajaran. Inovasi dalam media pembelajaran menjadi salah satu aspek penting untuk meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar, khususnya di era digital. Canva, sebagai platform desain grafis berbasis web, telah mendapatkan perhatian luas karena kemudahannya dalam menciptakan materi pembelajaran yang menarik secara visual, termasuk kelebihan, tantangan, dan dampaknya terhadap motivasi serta pemahaman siswa (Ikram & Nasir, 2025).

Namun demikian, kajian yang secara khusus menyoroti penggunaan Canva dalam meningkatkan keterampilan pendidik, terutama dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, masih relatif terbatas. Padahal, keterampilan pendidik dalam merancang media pembelajaran yang kreatif dan inovatif merupakan faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran.<sup>3</sup> Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menitikberatkan pada analisis penggunaan aplikasi Canva dalam meningkatkan keterampilan pendidik dalam pembelajaran Bahasa Arab, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi dalam konteks pendidikan Bahasa Arab.

## **METHODS**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan (library research) dengan tujuan untuk mengkaji secara sistematis berbagai hasil penelitian terdahulu

terkait pemanfaatan aplikasi Canva dalam pembelajaran Bahasa Arab. Data penelitian diperoleh dari sumber-sumber tertulis berupa artikel jurnal ilmiah, prosiding, dan buku yang relevan.

Adapun kriteria inklusi dalam pemilihan sumber pustaka meliputi: (1) artikel yang membahas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya aplikasi Canva; (2) penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Arab atau pembelajaran bahasa secara umum; serta (3) artikel yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2015–2024 guna memastikan kebaruan dan relevansi data. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sejumlah referensi yang kemudian dianalisis secara mendalam.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui proses identifikasi, klasifikasi, dan dokumentasi terhadap literatur yang relevan. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dengan pendekatan deskriptif-kualitatif, yaitu dengan cara mengkaji, membandingkan, serta mensintesis temuan-temuan penelitian terdahulu untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran aplikasi Canva dalam meningkatkan keterampilan pendidik dalam pembelajaran Bahasa Arab (Zed, 2014).

Hasil analisis kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk deskripsi naratif yang bertujuan untuk mengungkap pola, kecenderungan, serta kontribusi penggunaan Canva dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab.

## **DISCUSSION**

### **1. Konsep Media Pembelajaran dalam Pendidikan Bahasa Arab**

Media pembelajaran merupakan sarana yang berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan pesan atau informasi dari pendidik kepada peserta didik. Secara etimologis, kata media berasal dari bahasa Latin *medium* yang berarti perantara atau pengantar. Dalam konteks pembelajaran, media mencakup berbagai alat komunikasi seperti teks, gambar, audio, video, maupun kombinasi dari semuanya yang digunakan untuk mempermudah proses penyampaian materi pembelajaran (Garris Pelangi, 2020).

Dalam perspektif pembelajaran Bahasa Arab, media memiliki peran penting sebagai alat bantu untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik. Media pembelajaran Bahasa Arab dapat berupa visual, audio, maupun multimedia yang dirancang untuk memfasilitasi proses pembelajaran secara lebih efektif (Audie, 2019). Penggunaan media yang tepat mampu membantu peserta didik dalam memahami kosakata (mufradat), struktur bahasa, serta meningkatkan keterampilan berbahasa seperti *istima'*, kalam, *qira'ah*, dan *kitabah*.

### **2. Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Inovatif**

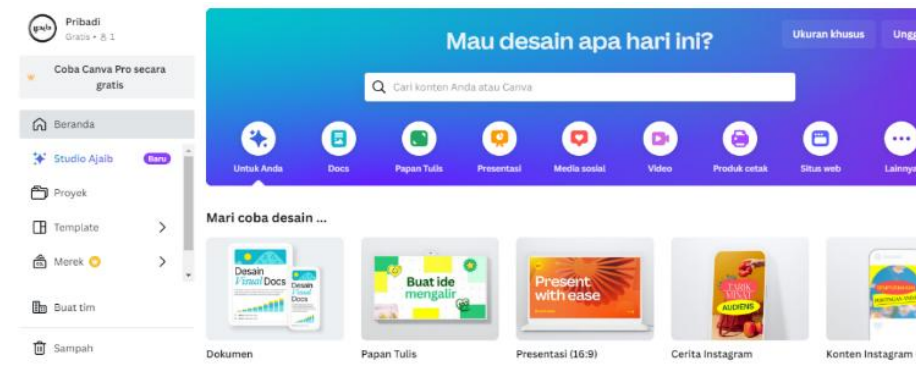
Canva merupakan salah satu aplikasi desain grafis berbasis digital yang dapat digunakan secara online melalui berbagai perangkat seperti komputer, smartphone, maupun tablet. Aplikasi ini tersedia dalam versi gratis dan berbayar, dengan berbagai fitur unggulan yang memudahkan pengguna dalam membuat desain secara cepat dan praktis (Mulyani, 2021).

Keunggulan utama Canva terletak pada kemudahan penggunaannya melalui fitur *drag-and-drop* serta ketersediaan berbagai template siap pakai. Pengguna tidak perlu memiliki keterampilan desain tingkat tinggi karena Canva telah menyediakan berbagai elemen grafis seperti font, ikon, gambar, serta animasi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, Canva dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran visual yang menarik dan interaktif. Guru dapat membuat berbagai materi seperti: Poster pembelajaran mufradat, Infografis kaidah nahwu, presentasi interaktif, video pembelajaran, lembar kerja visual. Selain itu, Canva juga mendukung pengembangan kreativitas dan kolaborasi peserta didik. Peserta didik dapat dilibatkan dalam pembuatan proyek berbasis desain, seperti membuat poster berbahasa Arab atau konten edukatif digital, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

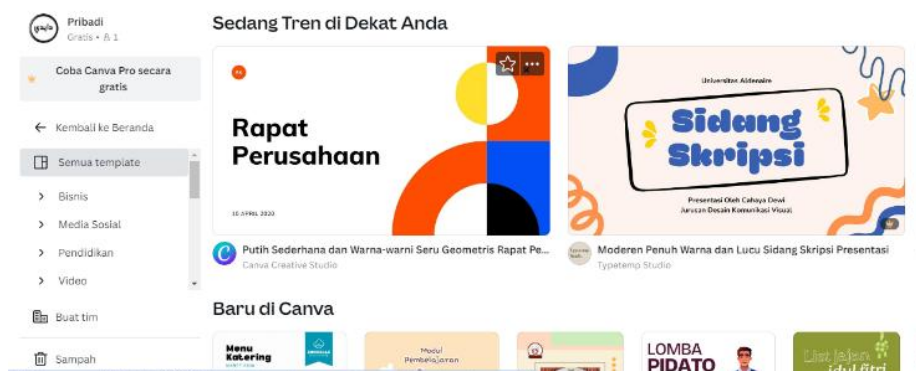
Dengan berbagai fitur dan kemudahan yang ditawarkan, Canva menjadi salah satu media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan pendidikan di era digital. Penggunaannya tidak hanya meningkatkan kualitas visual pembelajaran, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi belajar serta keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Adapun metode memakai aplikasi ini meliputi:

1. Mendownload aplikasi canva melalui playstore untuk pengguna gawai atau membuka canva melalui website resmi canva yaitu, [https://www.canva.com/id\\_id/](https://www.canva.com/id_id/) untuk pengguna laptop.



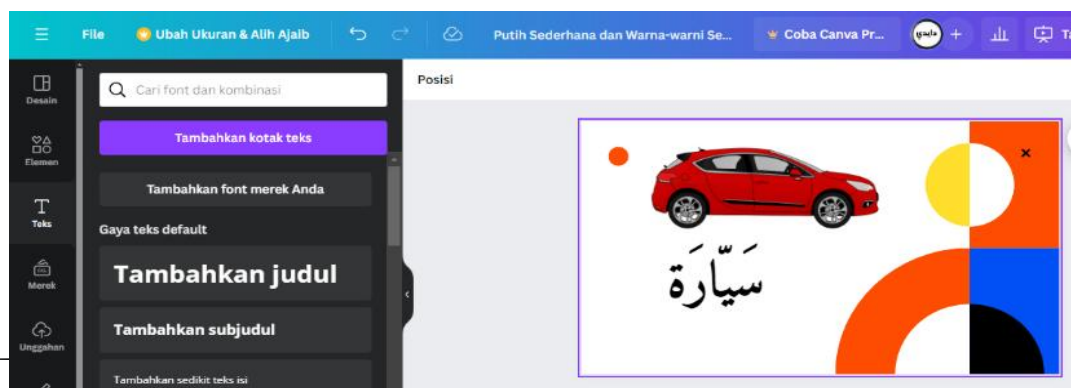
**GAMBAR 1.** Membuat akun Canva (halaman depan Canva)

2. Membuat akun canva, pembuatan akun dapat dilakukan menggunakan akun facebook, google atau gmail.



**GAMBAR 2.** memilih latar belakang (Klik di menu buat desain)

3. Membuat desain melalui canva, pembuatan desain disesuaikan dengan kebutuhan, dengan bantuan template guru dapat menggunakan canva dengan mudah serta dapat mengubah elemen, font, atau gambar sesuai dengan kebutuhan. Serta terdapat beragam fitur yang mudah diaplikasikan dengan tampilan sederhana sehingga tidak menyulitkan pengguna.



**GAMBAR 3.** mengedit latar belakang (Sesuai dengan materi yang diajarkan)

4. menyimpan hasil desain dari canva, setelah desain selesai, langkah terakhir yakni menyimpan desain yang telah dibuat (Tri Wulandari, 2022).



**GAMBAR 5.** mengunduh desain menjadi png

### 3. Implementasi Aplikasi Canva Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Media memainkan peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran modern. Fungsi-fungsi utama media dalam konteks pembelajaran tidak hanya terbatas pada penyalur pesan atau informasi, tetapi juga mencakup aspek-aspek yang lebih mendalam dan penting dalam pengembangan kemampuan belajar individu (Siti Mahmudah, tt). Diantara beberapa fungsi media dalam mempermudah proses pembelajaran bagi siswa seperti: memberikan pengalaman pembelajaran, mendorong rasa ingin tahu dan minat, dan meningkatkan motivasi dan rangsangan. Selanjutnya media juga mampu meningkatkan keterampilan seorang guru seperti: meningkatkan efektivitas pengajaran, mengembangkan kreativitas dalam metode pengajaran, dan membantu menyesuaikan gaya belajar siswa yang berbeda (Rahmatullah et al., 2021).

Perlu diketahui, media yang digunakan haruslah sesuai dengan tujuan pendidikan serta membuat siswa merasa aman dan mudah menguasai konten materi. Desain pembelajaran mencakup seluruh proses yang ikut serta dalam memaksimalkan pendidikan serta kinerja.

Konten audio visual merupakan bagian berarti dari sehingga presentase jadi lebih menarik. Buat menghasilkan konten audio visual diperlukan kemampuan tertentu khususnya dalam mendesain media pendidikan yang menarik. Salah satu aplikasi yang bisa jadi alternatif merupakan canva. Aplikasi canva yang gratis serta berbayar berbasis online yang gampang digunakan tercantum dalam mendesain media pendidikan. Canva ialah salah satu aplikasi online yang bisa kita manfaatkan untuk membuat media pendidikan. Pada aplikasi/ media canva ini, ada banyak template yang dapat digunakan ialah buat grafik, poster, presentasi, brosur, logo, dll.

Pembahasan mengenai penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran Bahasa Arab tidak cukup hanya dipahami sebagai alat desain visual semata, tetapi perlu dianalisis dari perspektif pedagogis dan kognitif. Penggunaan Canva sebagai media pembelajaran memiliki efektivitas karena mampu menghadirkan unsur visual yang kuat, sehingga dapat membantu proses pemahaman peserta didik terhadap materi yang bersifat abstrak, seperti mufradat dan struktur bahasa.

Dalam perspektif teori pembelajaran, efektivitas Canva dapat dijelaskan melalui teori Multimedia Learning yang dikemukakan oleh Richard E. Mayer. Teori ini menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif ketika informasi disajikan melalui kombinasi teks dan gambar dibandingkan hanya teks saja, karena dapat mengoptimalkan kerja memori kognitif peserta didik (Mayer, 2009). Dengan demikian, penggunaan Canva

yang mengintegrasikan elemen visual, warna, dan desain interaktif dapat membantu siswa dalam mengingat dan memahami materi Bahasa Arab secara lebih mendalam.

Selain itu, penggunaan Canva juga relevan dengan pendekatan konstruktivisme, di mana peserta didik membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman belajar yang aktif. Media berbasis Canva memungkinkan guru untuk menciptakan pembelajaran yang tidak hanya bersifat satu arah, tetapi juga mendorong keterlibatan siswa melalui visualisasi, diskusi, dan eksplorasi materi (Vygotsky, 1978). Hal ini menjadikan pembelajaran lebih bermakna dibandingkan metode ceramah konvensional.

Dari sisi keterampilan pendidik, penggunaan Canva juga dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dan kreativitas guru. Dalam kerangka Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK), guru tidak hanya dituntut menguasai materi (content knowledge), tetapi juga mampu mengintegrasikan teknologi (technological knowledge) dalam strategi pembelajaran (pedagogical knowledge) (Mishra & Koehler, 2006). Canva menjadi salah satu sarana yang mendukung integrasi tersebut, sehingga guru dapat merancang pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan tuntutan era digital.

Namun demikian, efektivitas Canva juga memiliki keterbatasan. Media visual yang dihasilkan cenderung lebih dominan dalam aspek kognitif tingkat rendah seperti mengingat dan memahami, tetapi kurang optimal dalam melatih keterampilan produktif seperti berbicara (maharah kalam) jika tidak dikombinasikan dengan metode lain. Oleh karena itu, penggunaan Canva perlu diintegrasikan dengan strategi pembelajaran komunikatif agar tujuan pembelajaran Bahasa Arab dapat tercapai secara komprehensif.

#### **4. Analisis Dampak Penggunaan Canva terhadap Keterampilan Pendidik**

Penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan keterampilan pendidik. Dalam konteks pendidikan modern, guru tidak lagi hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai desainer pembelajaran (instructional designer) yang mampu mengintegrasikan teknologi, pedagogi, dan konten secara efektif.

##### **1) Peningkatan Kreativitas Pendidik**

Penggunaan Canva mendorong pendidik untuk lebih kreatif dalam merancang media pembelajaran. Fitur template, elemen visual, dan fleksibilitas desain memungkinkan guru untuk menciptakan materi yang menarik, kontekstual, dan variatif. Hal ini penting karena kreativitas guru berpengaruh langsung terhadap keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dalam perspektif teori, kreativitas ini berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Media visual yang dirancang melalui Canva mampu mengubah pembelajaran yang monoton menjadi lebih interaktif dan komunikatif, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab yang membutuhkan pendekatan visual untuk memahami mufradat dan struktur Bahasa (Rahmatullah, R., et al.2021).

##### **2) Peningkatan Kompetensi Digital Pendidik**

Penggunaan Canva secara tidak langsung meningkatkan literasi dan kompetensi digital pendidik. Dalam era digital, guru dituntut tidak hanya memahami teknologi, tetapi juga mampu menggunakannya secara produktif dalam pembelajaran. Canva sebagai platform berbasis web yang user-friendly memungkinkan pendidik untuk mengembangkan keterampilan digital tanpa memerlukan kemampuan teknis yang kompleks. Dengan terbiasa menggunakan Canva, guru menjadi lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan, seperti penggunaan media berbasis visual, presentasi interaktif, dan konten digital lainnya. Kompetensi digital ini menjadi bagian penting dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21, di mana integrasi teknologi dalam pembelajaran merupakan kebutuhan utama.

### 3) Peningkatan Kemampuan Mendesain Media Pembelajaran

Salah satu dampak paling nyata dari penggunaan Canva adalah meningkatnya kemampuan guru dalam mendesain media pembelajaran. Guru tidak hanya menjadi pengguna media, tetapi juga produsen konten pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Kemampuan desain ini mencakup: pemilihan warna yang sesuai, penggunaan tipografi yang jelas, penyusunan informasi secara sistematis, serta integrasi gambar dan teks secara efektif. Kemampuan ini sangat penting dalam menciptakan media pembelajaran yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mudah dipahami oleh peserta didik (Pelangi, 2020).

### 4) Analisis dalam Perspektif Teori TPACK

Dampak penggunaan Canva terhadap keterampilan pendidik dapat dianalisis melalui kerangka Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) yang dikembangkan oleh Mishra dan Koehler. Dalam teori ini, guru dituntut untuk mengintegrasikan tiga aspek utama, yaitu: pengetahuan konten (content knowledge), pengetahuan pedagogik (pedagogical knowledge), dan pengetahuan teknologi (technological knowledge) (Mishra & Koehler, 2006). Penggunaan Canva mencerminkan integrasi ketiga aspek tersebut. Guru tidak hanya memahami materi Bahasa Arab, tetapi juga mampu menyampaikannya melalui pendekatan pedagogis yang tepat dengan dukungan teknologi visual. Hal ini menunjukkan bahwa Canva berperan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru secara holistik.

### 5) Analisis dalam Perspektif Multimedia Learning

Selain itu, efektivitas Canva juga dapat dijelaskan melalui teori Multimedia Learning yang dikemukakan oleh Richard E. Mayer. Teori ini menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif ketika informasi disajikan melalui kombinasi teks dan visual, karena dapat mengoptimalkan kerja memori kognitif peserta didik (Mayer, 2009). Dengan menggunakan Canva, guru dapat menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk visual yang menarik, sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep abstrak. Dampaknya, guru tidak hanya meningkatkan kualitas media pembelajaran, tetapi juga meningkatkan efektivitas penyampaian materi.

### 6) Kontribusi Ilmiah Penggunaan Canva dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis tersebut, penggunaan Canva memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan keterampilan pendidik, khususnya dalam: meningkatkan kreativitas pedagogik, memperkuat kompetensi digital, serta mengembangkan kemampuan desain media pembelajaran berbasis teknologi. Dengan demikian, Canva tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana transformasi kompetensi guru dalam menghadapi tantangan pendidikan modern.

## 5. Kelebihan dan Keterbatasan Canva dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran dalam konteks pendidikan Bahasa Arab memiliki berbagai kelebihan yang signifikan, namun juga tidak terlepas dari keterbatasan. Oleh karena itu, analisis terhadap kedua aspek ini penting dilakukan agar penggunaan Canva tidak hanya bersifat praktis, tetapi juga tepat secara pedagogis. Adapun kelebihan Canva dalam pembelajaran Bahasa Arab yaitu:

### 1) Kekuatan Visual dalam Meningkatkan Pemahaman

Canva memiliki keunggulan utama pada aspek visual yang kuat melalui kombinasi teks, gambar, warna, dan desain interaktif. Hal ini sangat relevan dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya pada materi yang bersifat abstrak seperti

mufradat dan struktur bahasa. Media visual terbukti mampu meningkatkan minat belajar serta mempermudah pemahaman konsep karena informasi disajikan secara menarik dan mudah diproses oleh kognisi peserta didik (Syubhan et al., 2024). Secara teoretis, hal ini sejalan dengan teori Multimedia Learning yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif ketika informasi disajikan melalui kombinasi visual dan verbal.

## 2) Fleksibilitas dan Variasi Media Pembelajaran

Canva menyediakan berbagai template seperti poster, infografis, presentasi, hingga video pembelajaran. Fleksibilitas ini memungkinkan guru Bahasa Arab untuk menyesuaikan media dengan tujuan pembelajaran, baik untuk pengenalan kosakata, latihan membaca, maupun penyampaian materi gramatikal. Selain itu, Canva mendukung integrasi berbagai elemen dalam satu platform, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan tidak monoton. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Ilham dkk., 2024).

## 3) Kemudahan Penggunaan (User-Friendly)

Salah satu kelebihan utama Canva adalah kemudahan penggunaannya. Guru yang tidak memiliki latar belakang desain tetap dapat membuat media pembelajaran dengan cepat dan efektif. Hal ini penting dalam konteks pendidikan modern, di mana guru dituntut untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Kemudahan ini juga berdampak pada peningkatan kreativitas guru serta mendorong inovasi dalam strategi pembelajaran. (Hidayati dkk., 2023).

Meskipun memiliki banyak kelebihan, penggunaan Canva juga memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dikaji secara kritis, terutama dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab. Adapun keterbatasan Canva dalam pembelajaran Bahasa Arab yaitu:

### 1) Ketergantungan pada Internet dan Teknologi

Canva merupakan aplikasi berbasis online, sehingga penggunaannya sangat bergantung pada koneksi internet yang stabil. Dalam kondisi tertentu, seperti di daerah dengan akses internet terbatas, penggunaan Canva menjadi kurang optimal. Secara kritis, hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pendidikan masih memiliki kesenjangan digital (digital divide), yang dapat memengaruhi pemerataan kualitas pembelajaran.

### 2) Tidak Spesifik untuk Pembelajaran Bahasa Arab

Canva pada dasarnya adalah aplikasi desain grafis umum, bukan platform yang dirancang khusus untuk pembelajaran bahasa, apalagi Bahasa Arab yang memiliki karakteristik unik seperti: Huruf hijaiyah, harakat, arah penulisan (kanan ke kiri). Akibatnya, guru harus melakukan adaptasi tambahan dalam mendesain materi. Hal ini berbeda dengan aplikasi pembelajaran bahasa yang sudah terstruktur secara linguistik.

### 3) Terbatas dalam Mengembangkan Keterampilan Berbicara (Maharah Kalam)

Canva lebih dominan pada aspek visual dan kognitif tingkat rendah seperti memahami dan mengingat. Namun, dalam pembelajaran Bahasa Arab, keterampilan produktif seperti berbicara (maharah kalam) membutuhkan interaksi langsung, praktik komunikasi, dan umpan balik. Jika Canva digunakan secara tunggal tanpa dikombinasikan dengan metode komunikatif, maka pembelajaran cenderung menjadi pasif dan kurang melatih kemampuan berbicara siswa. Hal ini menunjukkan bahwa Canva lebih tepat digunakan sebagai media pendukung, bukan sebagai metode utama pembelajaran.

#### 4) Potensi Pembelajaran Pasif

Meskipun Canva dapat membuat materi lebih menarik, penggunaan yang tidak tepat (misalnya hanya sebagai alat presentasi) justru dapat mengembalikan pembelajaran ke pola lama yang bersifat satu arah. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital tanpa strategi interaktif tidak selalu meningkatkan efektivitas pembelajaran jika siswa tidak dilibatkan secara aktif (Muhajir dkk., 2024).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Canva merupakan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan aspek visual, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab. Namun, efektivitas tersebut bersifat kondisional, bergantung pada: integrasi dengan metode pembelajaran komunikatif, kemampuan guru dalam mendesain aktivitas interaktif, ketersediaan fasilitas teknologi. Dengan demikian, Canva tidak dapat berdiri sendiri sebagai solusi utama, melainkan harus diposisikan sebagai bagian dari ekosistem pembelajaran yang lebih luas.

### 6. Sintesis Hasil Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian kepustakaan, penyajian hasil tidak hanya berupa deskripsi teori, tetapi memerlukan sintesis terhadap temuan-temuan penelitian sebelumnya agar terlihat pola dan kecenderungan yang jelas. Berdasarkan hasil telaah terhadap beberapa penelitian terdahulu, ditemukan bahwa penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran secara umum memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun keterampilan pendidik. Secara lebih rinci, penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Mudinillah menunjukkan bahwa penggunaan Canva sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui penyajian materi yang lebih menarik dan interaktif (Wulandari & Mudinillah, 2022). Hal ini diperkuat oleh penelitian Rahmatullah dkk. yang menyatakan bahwa media berbasis Canva mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena memadukan unsur visual dan audio secara optimal (Rahmatullah dkk., 2020).

Selain itu, penelitian Mulyani menegaskan bahwa Canva sebagai platform desain grafis memberikan kemudahan bagi pendidik dalam mengembangkan materi ajar tanpa memerlukan keterampilan teknis yang tinggi (Mulyani, 2021). Temuan ini menunjukkan bahwa Canva tidak hanya berdampak pada peserta didik, tetapi juga secara signifikan meningkatkan keterampilan pedagogis dan kreativitas guru dalam mendesain pembelajaran.

Berdasarkan berbagai temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pola umum, yaitu: (1) Canva meningkatkan daya tarik visual pembelajaran, (2) Canva berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, dan (3) Canva membantu pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Dengan demikian, penggunaan Canva dalam pembelajaran Bahasa Arab memiliki relevansi yang kuat dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran berbasis teknologi.

### CONCLUSION

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi aplikasi Canva dalam pembelajaran Bahasa Arab memberikan kontribusi yang signifikan, terutama dalam dua aspek utama, yaitu peningkatan kualitas media pembelajaran dan peningkatan keterampilan pendidik. Dari sisi media pembelajaran, Canva terbukti mampu menghadirkan sajian materi yang lebih menarik secara visual, kreatif, dan interaktif. Hal ini selaras dengan teori Multimedia Learning Mayer yang menegaskan bahwa kombinasi elemen teks dan visual dapat mengoptimalkan proses kognitif peserta didik, sehingga pemahaman terhadap materi Bahasa Arab — seperti mufradat, nahwu, dan keterampilan membaca — menjadi lebih mudah dan bermakna.

Dari sisi keterampilan pendidik, penggunaan Canva mendorong peningkatan kreativitas pedagogik, kompetensi digital, dan kemampuan mendesain media pembelajaran. Dalam kerangka TPACK, Canva memfasilitasi integrasi antara pengetahuan konten, pedagogik, dan teknologi secara sinergis, sehingga guru mampu merancang pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai tuntutan era digital.

Meskipun demikian, Canva juga memiliki keterbatasan, antara lain ketergantungan pada koneksi internet, tidak dirancang khusus untuk pembelajaran Bahasa Arab, serta kurang optimal dalam melatih keterampilan berbicara (maharah kalam). Oleh karena itu, Canva sebaiknya diposisikan sebagai media pendukung yang diintegrasikan dengan metode pembelajaran komunikatif, bukan sebagai solusi tunggal. Secara keseluruhan, Canva merupakan alternatif media pembelajaran yang efektif dan relevan dalam mendukung pembelajaran Bahasa Arab berbasis teknologi, dengan catatan bahwa penggunaannya harus didampingi strategi pedagogis yang tepat dan komprehensif.

## REFERENCES

- Annur, S., et al. (2024). Effectiveness of Canva media in learning. *Journal of Science Education Research*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jser/article/view/81653>
- Audie, N. (2019). Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 586–595. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5665/4066>
- Dzul Ikram, & Nasir, M. (2025). Pemanfaatan media pembelajaran Canva untuk meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar. *Jurnal PENA: Penelitian dan Penalaran*. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pena/article/view/17099>
- Halim, N., & Al-Asiri, F. (2021). Memanfaatkan Canva untuk mengembangkan materi pembelajaran interaktif dalam pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing, 2(1), 67–78.
- Hidayati, A., et al. (2023). Advantages and disadvantages of Canva. *ICEETE Conference*. <https://prosiding.utp.ac.id/index.php/ICEETE/article/view/207>
- Ilham, M., et al. (2024). Interactive learning media based on Canva. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. <https://ojspanel.undikma.ac.id/index.php/jtp/article/view/18597>
- Mahmudah, S. (2018). Media pembelajaran bahasa Arab. *An Nabighoh*, 20(1), 129–138. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/an-nabighoh/article/view/1131>
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). New York: Cambridge University Press.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological pedagogical content knowledge: A framework for teacher knowledge. *Teachers College Record*, 108(6), 1025–1054.
- Mulyani, E. A. (2021). *Desain grafis*. Media Sains Indonesia.
- Muhajir, et al. (2024). Utilization of Canva for education. *RaDeN Journal*. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/raden/article/view/32808>
- Al-Otaibi, M. H. K. (n.d.). Media pembelajaran dan pengaruhnya dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XII sekolah menengah atas. *Jurnal Studi Linguistik dan Sastra*, 16, 125.
- Pelangi, G. (2020). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. *Jurnal Sasindo Unpam*, 8(2), 79–96. <http://dx.doi.org/10.32493/sasindo.v8i2.79-96>
- Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A. T. (2020). Media pembelajaran audio visual berbasis aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 317–327.
- Rivai, A., Lundeto, A., Ponny, M. R., & Piliang, I. P. (2021). Pembiasaan berbahasa Arab melalui lingkungan berbahasa di pondok pesantren Assalam Manado. *TARSIOUS: Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif & Humanis*, 3(2), 19–26.
- Susanto, P. (2015). Perbandingan pendidikan Islam di Asia Tenggara. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 71–93. <https://doi.org/10.14421/jpi.2015.41.71-93>

- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge: Harvard University Press.
- Wulandari, T., & Mudinillah, A. (2022). Efektivitas penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 102–118.
- Zed, M. (2014). *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.